

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

THE CONTRIBUTION OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING ENVIRONMENT, AND LEARNING HABIT TOWARDS THE LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh:

Candra Wicaksono dan Herminarto Sofyan

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: candra_wcksn@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, (2) kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, (3) kontribusi Kebiasaan terhadap Prestasi Belajar, (4) kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, dengan jumlah 51 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji linieritas dan multikolinieritas. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,699 > 2,009$; (2) terdapat kontribusi positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $6,412 > 2,009$. (3) terdapat kontribusi positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $8,587 > 2,009$. (4) terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $F_{hitung} 29,931 > 2,80$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,656 yang artinya sebesar 65,6% ketiga variabel ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap Prestasi Belajar.

Kata Kunci : kontribusi, motivasi belajar, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar.

Abstract

The purpose of this research are to determine: (1) the contribution of learning motivation towards learning achievement, (2) the contribution of learning environment towards learning achievement, (3) the contribution of learning habit towards learning achievement, (4) the contribution of learning motivation, learning environment, and learning habit simultaneously towards learning achievement. The population of this research is XII grade Light Vehicle Engineering students of SMK Muhammadiyah 1 Salam, consisting of 51 students. The data collecting is done by questioner and documentations. Data analysis in this research used simple regression analysis and multiple regression analysis. Testing requirements analysis used linearity test and multikolinearity test. The result of this research are: (1) there is positive contribution and the significance of learning motivation towards the learning achievement, shown by the t_{count} value which is more than the t_{table} : $5,699 > 2,009$. (2) there is positive contribution and the significance of learning environment towards the learning achievement, shown by the t_{count} value which is more than the t_{table} : $6,412 > 2,009$. (3) there is positive contribution and the significance of learning habit towards the learning achievement, shown by the t_{count} value which is more than the t_{table} : $8,587 > 2,009$. (4) there is positive contribution and the significance of learning motivation, learning environment, and learning habit simultaneously towards learning achievement of XII grade students of Light Vehicle Engineering of SMK Muhammadiyah 1 Salam, shown by the F_{count} value which is more than the F_{table} : $29,931 > 2,80$, with the significance level 5% and determination coefficient is 0,656 which means 65,6% of the three variables simultaneously contributing to the learning achievement.

Key Words: contribution, learning motivation, learning environment, learning habit, and learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung seumur hidup, yang bertujuan untuk untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Hasbullah (2009: 1) pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Melalui pendidikan peserta didik dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas, berakhlak dan berguna bagi nusa dan bangsa. Karena itu pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah bangsa yang maju. Untuk itu output pendidikan yang baik yaitu yang mempunyai kualitas yang baik pula dengan pencapaian prestasi yang tinggi.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur dari kemampuan siswa atau peserta didik dalam menerima dan melaksanakan proses pembelajaran. Di sinilah hasil dari usaha siswa selama belajar akan diukur dengan nilai oleh guru. Baik tidaknya prestasi belajar siswa ditentukan oleh bagaimana cara dan proses belajar siswa dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, juga dalam mengerjakan ujian dari guru.

Dalam praktek kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar karena disitu akan ada banyak kendala yang ditemui selama proses berlangsung. Banyak siswa mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar sehingga ini akan mempengaruhi prestasi belajar mereka, bahkan

menghambat mereka dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru. Untuk mengatasi masalah kesulitan siswa dalam belajar maka harus dilakukan penelusuran faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bisa digaris besarkan meliputi faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) adalah faktor-faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor jasmaniah (fisiologis) antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk faktor psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi tempat tinggal, sekolah, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi guru, keluarga, teman dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Salam, terdapat beberapa masalah sepertibanyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru sehingga prestasi mereka kurang optimal. Masalah dan kesulitan dalam

belajar timbul karena beberapa faktor yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan buku data sekolah juga menemukan rentang perbedaan nilai Ujian Nasional tahun 2014/2015 siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang cukup jauh dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Dari perbedaan nilai Ujian Nasional tersebut maka bisa dikatakan kemungkinan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mereka baik itu di rumah maupun di sekolah sehingga akan berdampak prestasi atau hasil belajar mereka. Maka dalam penelitian ini akan diselidiki beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, namun karena keterbatasan peneliti maka faktor-faktor yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar siswa. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan tadi juga akan diteliti seberapa besar kontribusi yang akan diberikan kepada prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi, lingkungan dan kebiasaan belajar sangat berkaitan erat dengan pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk, 2007), motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sedangkan lingkungan adalah tempat dimana individu melakukan suatu proses kegiatan. Lingkungan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang ada disekeliling manusia

yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Oemar Hamalik (2011: 195) lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran dan merupakan faktor belajar yang penting. Dari kedua faktor tersebut yaitu motivasi dan lingkungan, ada satu faktor lagi yang berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa atau peserta didik yaitu kebiasaan belajar. Witherington (1991: 140) mengemukakan bahwa kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam, pada umumnya kebiasaan adalah cara berbuat yang dipelajari.

Dengan demikian faktor-faktor tersebut harus benar-benar diperhatikan karena sangat erat kaitannya dan berpengaruh terhadap pencapaian tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variable maupun sampel yang diteliti, sehingga penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Sugiyono (2010: 3) mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang, yang beralamat di Jalan Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XII TKR A yang terdiri dari 26 siswa dan kelas XII TKR B yang terdiri dari 25 siswa, sehingga seluruhnya berjumlah 51 siswa.

Prosedur

Tahap awal penelitian adalah melakukan observasi. Setelah didapat hasil observasi, langkah selanjutnya menentukan judul, membuat instrumen penelitian, menentukan sampel, uji coba instrumen, pengambilan data (tanpa melakukan tindakan), dan mengolah data untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang. Tahap terakhir yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data untuk variabel motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan

untuk mengambil data prestasi belajar dari nilai rapor.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar, kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, dan kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel motivasi belajar siswa adalah 66 dan skor terendah adalah 39. Skor tertinggi variabel lingkungan belajar adalah 69 dan skor terendah adalah 37. Skor tertinggi variabel kebiasaan belajar adalah 68 dan skor terendah adalah 38. Melalui metode dokumentasi didapat skor tertinggi prestasi belajar sebesar 82 dan skor terendah sebesar 78. Kemudian data tersebut diuji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinearitas.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tiap variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}	
X ₁ - Y	0,827	2,80	Linier
X ₂ - Y	1,839	2,80	Linier
X ₃ - Y	1,132	2,80	Linier

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel berada di bawah harga F_{tabel} (F_{hitung} < F_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X ₁)	1	0,586	0,609	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Belajar (X ₂)	0,586	1	0,715	
Kebiasaan Belajar (X ₃)	0,609	0,715	1	

Dari hasil uji multikolinieritas antar variabel di atas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

Setelah data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan penghitungan hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana pada uji hipotesis pertama diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,699 > t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Sedangkan pada analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis kedua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,412 > t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya pada analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis ketiga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,587 > t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa

kebiasaan belajar mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penghitungan yang terakhir adalah uji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda.

Dalam uji hipotesis ketiga juga diperoleh hasil F_{hitung} = 29,931 > F_{tabel} = 2,80 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Adapun rangkuman hasil uji signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Harga F		$R_{y(1,2,3)}$	R^2
		Hitung	Tabel (5%)		
Motivasi Belajar (X_1)	0,037	29,931	2,80	0,810	0,656
Lingkungan Belajar (X_2)	0,028				
Kebiasaan Belajar (X_3)	0,077				

Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat melalui Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%). Tabel mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Sumbangan Relatif dan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	25,47%	16,71%
2	Lingkungan Belajar	20,20%	13,25%
3	Kebiasaan Belajar	54,33%	35,64%
	Total	100%	65,6%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 25,47%, Lingkungan Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 20,20%, dan kebiasaan belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 54,33%. Sedangkan untuk sumbangan efektifnya (SE) motivasi belajar sebesar 16,71%, lingkungan belajar sebesar 13,25%, dan kebiasaan belajar sebesar 35,64%. Sumbangan efektif (SE) total dari masing-masing variabel adalah 65,6% yang berarti secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memberikan sumbangan efektif sebesar 65,6% terhadap prestasi belajar (Y), sedangkan

34,4% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,699 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,631, dan sumbangan efektif sebesar 16,71%. Terdapat kontribusi positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,412 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,675, sumbangan efektif sebesar 13,25%. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($8,587 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,775, dan sumbangan efektif sebesar 35,64%.

Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XII TKR A dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,656 dan F_{hitung} sebesar 29,931 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} dalam penelitian ini lebih besar dari F_{tabel} $29,931 > 2,80$. Dalam penghitungan regresi ganda didapat nilai Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar sebesar 65,6%, sedangkan sisa nilai Sumbangan Efektif sebesar 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 65,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 34,4% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Untuk meningkatkan prestasi belajar, hendaknya siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Siswa juga harus dapat beradaptasi di lingkungan belajarnya, antara lain di rumah, dimasyarakat, dan di sekolah. Belajar juga hendaknya dilakukan dengan membiasakan diri secara teratur dan rutin terus-menerus agar menjadi suatu kebiasaan belajar yang baik. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perhatian siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri, pada saat kegiatan belajar mengajar

sedang berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya.

Guru sebaiknya berupaya untuk memotivasi siswa dalam belajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan pemahaman betapa pentingnya membiasakan diri dengan baik dalam proses belajar. Pembinaan yang berlanjut tentang motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa penting untuk diperhatikan oleh guru agar siswa tetap menjaga motivasi belajarnya tetap tinggi dan kebiasaan belajarnya tetap baik dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbulah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Whiterington. (1991). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jemmars.